



Sosialisasi Covid-19 dan Praktik Pembuatan Cairan Disinfektan untuk Bahan Pel Lantai di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu

Risky Hadi Wibowo¹, Welly Darwis², Sipriyadi², Angga Martias³,
Thoriqul Hidayah², Della Indah Medani², Gustina Dwi Wulandari²,
Nadya Rosianti²

^{1,2} Universitas Bengkulu, Indonesia

³ Pondok Pesantren Modern Darussalam Bengkulu, Indonesia

ABSTRACT

SOCIALIZATION OF COVID-19 AND PRACTICE OF MAKING DISINFECTANT LIQUIDS FOR FLOOR MOP MATERIALS IN ISLAMIC MODERN BOARDING SCHOOL OF DARUSSALAM, KEPAHANG REGENCY, BENGKULU PROVINCE. Floor cleaner liquid is a disinfectant used to prevent the transmission of environmental pathogenic microorganisms, especially on the floors. The high price of floor cleaner in the market and difficult to find in the condition of the current Covid-19 outbreak, make this community service activity need to be done and it aims to overcome this problem by holding out socialization about Covid-19 and the practice of making disinfectant fluids as floor cleaning materials at the Islamic Modern Boarding School of Darussalam, Kepahiang Regency. It is expected, by this activity can create a small business to manufacture floor mop from disinfectant with good management in this school. Community Service Activities (PPM) were well received by the students and the teaching staff of the Islamic Modern Boarding School of Darussalam. Before giving service materials to community service participants, the participants or students did not really know what was the cause and prevention of Covid-19 in the surrounding environment and how to make disinfectants. The giving of the pre-test stage questionnaire after the end of the socialization was considered as feedback for participants resulting in an increase in understanding of Covid-19, increasing awareness of the importance of maintaining clean floors and understanding of how to make disinfectant fluids as floor mops made from sodium hypochlorite.

Keywords: Covid-19, Disinfectant, Floor Mop Materials, Pesantren of Darussalam.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
12.02.2021	04.05.2021	17.06.2021	06.08.2021

Suggested citation:

Wibowo, R. H., Darwis, W., Sipriyadi, Martias, A., Hidayah, T., Medani, D. I, Wulandari, G., & Rosianti, N. (2021). Sosialisasi Covid-19 dan praktik pembuatan cairan disinfektan untuk bahan pel lantai di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 836-845. <https://doi.org/10.30653/002.202063.768>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/768>

¹ Corresponding Author: Program studi Biologi Fakultas MIPA Universitas Bengkulu. Jalan W.R. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371, Indonesia; Email: rhwiwibowo@unib.ac.id

PENDAHULUAN

Pandemi adalah wabah yang telah mendunia saat ini, disebabkan oleh spesies virus baru. Proses penyebaran wabah ini terjadi infeksi orang satu ke orang lain dengan proses cepat dan berlanjut hingga bertambah. Telah diketahui pada bulan Desember tahun 2019 lalu, bermula dari serangkaian kasus pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya muncul di Wuhan, Hubei, Cina. Setelah dilakukan uji laboratorium hasilnya menunjukkan adanya jenis virus baru dari keluarga Corona yang diberi nama novel Coronavirus 2019 (2019-nCoV).

Menurut Kristian (2020), MER-CoV dan SARS-CoV, masuk dalam betacoronavirus yang bersumber dari hewan kelelawar. Virus Corona SARS-CoV-2 ini muncul pertama kali di Negara Cina. Virus tersebut menyebabkan epidemi COVID-19 berskala besar dan menyebar ke lebih dari 70 negara lainnya. Salah satu nya Negara Indonesia yang termasuk Negara yang sudah terinfeksi virus ini, Berdasarkan informasi dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19*, per tanggal 20 Maret 2020 hasil pemeriksaan menunjukkan telah terkonfirmasi terdapat 118.753 kasus, meninggal 5.521 orang, sembuh 75.645 orang, sedangkan untuk wilayah Indonesia khususnya Provinsi Bengkulu sudah terkonfirmasi terdapat 240 kasus, meninggal 20 orang dan sembuh 135 orang. Seperti yang diketahui, tidak ada obat spesifik yang dapat digunakan oleh penderita yang terinfeksi Covid-19. penyebaran virus *corona* di Indonesia mengalami peningkatan (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020)

Perlakuan paling tepat yang dilakukan adalah dengan menjaga kebersihan tubuh dan benda-benda di sekitar lingkungan. Bagian tubuh manusia mudah sekali terserang kuman penyakit yang dapat berasal dari mana saja, salah satunya dari benda-benda di sekitar lingkungan kita yang kotor dan merupakan tempat menempelkan mikroorganisme pembawa penyakit. Oleh sebab itu menjaga kebersihan lingkungan sangat penting dalam pencegahan penularan Covid-19, dikarenakan sebagian besar dari aktivitas manusia dilakukan dilantai rumah yang mungkin sengaja maupun tidak disengaja tersentuh oleh tangan dan kaki. Untuk menjaga kebersihan lantai, dapat menggunakan disinfektan sehingga mikroorganisme seperti halnya mustahil karena mereka dapat dengan cepat berkembang biak. Pembersih lantai tidak akan mampu mengeluarkan mikroorganisme sepenuhnya, tetapi penggunaan disinfektan yang sesuai akan membantu mengurangi pertumbuhan mikroorganisme yang tidak diinginkan. Karena alasan lantai selalu berkontak langsung dengan benda atau organ tubuh, lantai perlu dibersihkan secara teratur dengan disinfektan dan pembersih yang sesuai (Lalitha, 2017).

Desinfektan merupakan zat yang dapat membunuh patogen di lingkungan. Desinfektan biasanya mengandung glutaraldehyd dan formaldehyd. Penggunaan zat-zat tersebut sebelumnya lebih menjadi tanggungjawab tenaga medis, namun untuk sekarang penggunaan zat-zat tersebut dapat digunakan tidak hanya di rumah sakit, namun di rumah pun akan sering digunakan (Kampf et al, 2020). Kegiatan PPM ini merupakan bentuk dari disinfeksi, dimana usaha dalam mengurangi jumlah mikroorganisme ke tingkat bahaya lebih rendah pada permukaan yang terindikasi kontaminasi mikroorganisme menggunakan bahan (disinfektan) dapat bermanfaat untuk menghancurkan, mengendalikan, mencegah, bahkan mikroorganisme berbahaya (Athena, 2020). Produk pembersih lantai sudah banyak beredar dipasaran yang

kebanyakan merupakan hasil dari produksi industri berskala besar, dikarenakan produk ini merupakan kebutuhan yang pemakainya cukup besar baik di rumah, perkantoran, lembaga kesehatan, juga restoran-restoran. Di tengah pandemi Covid-19 ini cukup sulit untuk mendapatkan cairan pembersih lantai, dikarenakan kebutuhan konsumen yang meningkat. Oleh sebab itu, pada program ini akan membuat bahan pel lantai dari cairan disinfektan yang praktis dan mudah digunakan. Bahan pel lantai ini dibuat untuk mempermudah para konsumen untuk mendapatkannya yang dipraktikkan kepada beberapa santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu dikarenakan aktivitas para santri tetap dilakukan di pondok pesantren yang mungkin sepanjang aktivitas yang dilakukan adanya kontak langsung dengan lantai yang memungkinkan adanya penularan kuman penyakit termasuk Covid-19.

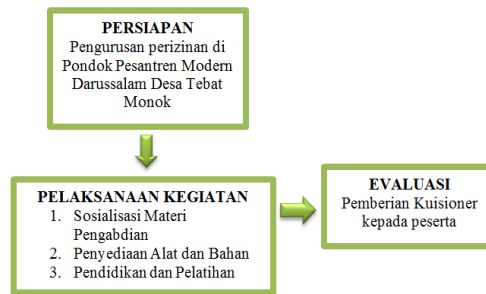
METODE

Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) tentang sosialisasi Covid-19 dan praktik pembuatan cairan disinfektan untuk bahan pel lantai di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Dusun Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pukul 09.00 WIB – 13.00 WIB, pada hari Sabtu, 3 Oktober 2020 bertempat di gedung belajar Pondok Pesantren Modern Darussalam dengan peserta pengabdian adalah para santri di dalam pondok pesantren tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan

Tahap persiapan dan awal dilakukan koordinasi tim terlebih dahulu dengan pihak LPPM dan khalayak sasaran pengabdian (Gambar 1). Kemudian dilakukan pengurusan perizinan di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Dusun Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Selanjutnya penyusunan rencana dan jadwal kegiatan PPM. Tahap pelaksanaan kegiatan PPM berupa sosialisai jadwal dan materi kegiatan di lokasi pengabdian untuk memperkenalkan Covid-19 dan bahan pel lantai dari cairan disinfektan dan pembuatan bahan pel lantai dari cairan disinfektan kepada santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan informasi penting terkait Covid-19 dan manfaatnya bagi santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam. Penyambutan Penyediaan alat dan bahan di lokasi pengabdian. Pendidikan dan pelatihan dengan memberikan pengenalan bahan pel lantai dari cairan, teknik pembuatan dan penggunaan bahan pel lantai dari cairan serta manfaat penggunaan bahan pel lantai dari cairan tersebut. Pendampingan pembuatan bahan pel lantai dari cairan disinfektan di lokasi pengabdian. Dalam hal ini peserta pelatihan pengabdian yang merujuk santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kabupaten Kepahiang diupayakan dapat membuat bahan pel lantai dari cairan disinfektan secara mandiri. Terakhir, tahap evaluasi untuk parameter utama sebagai tolak ukur adalah kesadaran para santri dan segenap warga di Pondok Pesantren Modern Darussalam untuk menjaga kebersihan pada lingkungan sekitar terutama lantai di masa wabah Covid-19 saat ini.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan melalui pemberian kuisioner kepada peserta pengabdian yaitu para santri Pondok Pesantren Modern Darussalam sebagai bentuk umpan balik kepada peserta PPM. Hal ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian terhadap pemahaman para santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kabupaten Kepahiang mengenai menjaga lingkungan di masa pandemi saat ini dengan pemberian pengetahuan mengenai Covid-19 dan aplikasi pembuatan cairan disinfektan sebagai bahan pel lantai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan oleh Tim Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat (PPM) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Jarulis S.Si, M.Si dan sekaligus mewakili Jurusan Biologi, FMIPA UNIB sebagai tim pengabdian (Gambar 2). Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat berguna bagi santri untuk mencegah penyebaran Covid 19 di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darussalam. Kegiatan PPM di sambut dengan hangat oleh para guru santri dan staf PPMD Kepahiang.



Gambar 2. Kata Sambutan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Sekretaris Jurusan Biologi FMIPA Universitas Bengkulu

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melibatkan 3 dosen dan 3 orang mahasiswa. Serta di ikuti oleh santri PPMD. Para peserta cukup antusias mengikuti program pengabdian ini terlihat dari banyaknya permintaan tambahan peserta dari santri yang belum ikut untuk dapat dilibatkan pada kegiatan berikutnya. Pada acara

dimulai para peserta dan tim pengabdian pada masyarakat pun tetap menerapkan protokol kesehatan dengan wajib memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (Gambar 3).



Gambar 3. Para santri sebagai peserta program pengabdian pada masyarakat di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, Provinsi Bengkulu

Pemberian Materi Pengabdian

Kegiatan PPM secara formal telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 03 Oktober 2020. Kegiatan ini berupa penyampaian materi Sosialisasi Covid-19 dan Praktik Pembuatan Cairan Disinfektan untuk Bahan Pel Lantai yang dilakukan secara bergantian oleh bapak Drs Welly Darwis M.S, Dr. Sipriyadi M.Si dan Dr. Risky Hadi Wibowo M.Si selaku tim pengabdian (Gambar 4). Pada materi sosialisasi menjelaskan bahwa Virus corona dapat menyebar melalui droplet dari hidung maupun mulut pada saat bersin dan batuk. Droplet tersebut jatuh pada benda di sekitarnya dan jika benda yang terkontaminasi di sentuh, lalu orang tersebut menyentuh bagian pada wajah maka ia akan terinfeksi covid 19. Salah satu pencegahan penyebaran dan penularan virus Corona dengan cara penyemprotan disinfektan yang merupakan senyawa kimia yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme pada benda mati, seperti, Lantai, gagang pintu, ruangan dan pakaian (Fraise, 2013).



Gambar 4. Penyampaian Materi Sosialisasi Covid-19 dari dosen biologi UNIB dan penjelasan Praktik Pembuatan Cairan Disinfektan dan pengenalan bahan yang digunakan untuk Bahan Pel Lantai pada para santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Praktik Pembuatan Disinfektan

Setelah dilakukan penyampaian materi tentang Covid 19 dan pembuatan cairan disinfektan untuk bahan pel lantai, kemudian dilakukan aplikasi pembuatan cairan

disinfektan. Pada kegiatan ini dilakukan dengan demo langsung di depan para santri PPMD Kepahiang. Tahapan pertama pengenalan bahan yang di gunakan untuk pembuatan untuk Bahan pel. Pada tahap pengenalan bahan beberapa santri banyak yang belum mengetahui cara pembuatan disinfektan, para peserta hanya mengetahui produk disinfektan yang sudah banyak dijualkan di pasaran tanpa mengetahui cara pembuatannya. Hal ini merupakan pengetahuan baru bagi para peserta pengabdian.

Kegiatan selanjutnya demo dan praktik pembuatan cairan disinfektan yang dilakukan oleh para santri secara langsung yaitu dengan membuat formulasi cairan Sodium Hipoklorit 5,25% yang dicampur ke dalam air (Gambar 5). Sodium Hipoklorit dilarutkan ke dalam air dengan perbandingan 1: 100, 1 bagian Sodium Hipoklorit dan 99 bagian untuk air. Setelah cairan disinfektan tercampur secara homogen kemudian di masukkan ke dalam wadah Jerigen. Cairan disinfektan untuk bahan pel siap digunakan oleh santri untuk membersihkan lantai ruang kelas dan asrama. Menurut Utami (2016), Natrium hipoklorit adalah senyawa kimia dengan rumus (NaClO) dikenal juga sebagai *sodium hypochlorite*. Natrium Hipoklorit sering dipakai sebagai bahan pembuatan disinfektan dengan level tinggi dalam membunuh pertumbuhan mikroorganisme pada lantai dengan mendenaturasi protein dan menghancurkan membran sel bakteri melalui pengoksidasian ikatan-ikatan peptida pada sel bakteri tersebut. Pada penggunaan disinfektan berbahan Sodium Hipoklorit ini lebih efektif dengan konsentrasi 5,25% selama 5 menit dalam membunuh bakteri, virus dan jamur pada lantai.



Gambar 5. Proses Pembuatan Cairan desifektan oleh para santri di di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kabupaten Kepahiang

Umpan Balik Peserta

Umpan balik peserta dilakukan sebagai bentuk evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Umpan balik tersebut dibuat dalam bentuk kuisisioner yang berisi tujuh pertanyaan seputar Covid-19 dan penggunaan disinfektan di masa pandemi kepada 20 peserta pengabdian (Gambar 6). Menurut Noviana (2020), umpan balik yang diberikan kepada peserta merupakan bentuk dari evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan dari para tim PPM. Umpan balik peserta dilakukan dengan cara memberi kuisisioner berupa pertanyaan *essay* ataupun ganda hal ini bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman para peserta pengabdian paham terhadap materi penyuluhan tersebut.

KUISIONER PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

“Sosialisasi Covid-19 dan Praktek Pembuatan Cairan Disinfektan untuk Bahan Pel Lantai di Pondok Pesantren Modern Darussalam Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang”

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban diberi tanda silang (X)

1. Apakah peserta mengetahui apa itu Covid-19?
 - a. Tahu
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak tahu
2. Apakah peserta mengetahui penularan Covid-19 melalui benda dan lingkungan sekitar yang kurang dijaga kebersihannya?
 - a. Tahu
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak tahu
3. Apakah peserta mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lantai dengan bahan pembersih lantai dimasa pandemi ini?
 - a. Tahu
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak tahu
4. Apakah peserta pernah mendengar atau mengetahui apa itu disinfektan sebagai pembersih lantai?
 - a. Tahu
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak tahu
5. Apakah peserta mengetahui cara membuat cairan disinfektan secara sederhana?
 - a. Tahu
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak tahu
6. Apakah peserta mengetahui cara menggunakan cairan disinfektan sebagai bahan pembersih lantai?
 - a. Tahu
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak tahu
7. Apakah peserta mengetahui apa saja komposisi bahan untuk pembuatan cairan disinfektan?
 - a. Tahu
 - b. Ragu-ragu

Gambar 6. Bentuk Kuisisioner Umpan Balik Peserta PPM

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Tahap Posttest

No	Soal	Jawaban	Frek	Persentase
1	Apakah santri mengetahui apa itu wabah Covid-19 yang terjadi dilingkungan kita sekarang ini	Tahu	10	50%
		Ragu-ragu	6	30%
		Tidak tahu	4	20%
2	Apakah santri mengetahui penularan Covid-19 melalui benda dan lingkungan sekitar yang kurang dijaga kebersihannya	Tahu	7	35%
		Ragu-ragu	9	45%
		Tidak tahu	4	20%
3	Apakah santri mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lantai dengan bahan pembersih lantai dimasa pandemi ini	Tahu	8	40%
		Ragu-ragu	10	50%
		Tidak tahu	2	10%
4	Apakah santri pernah mendengar atau mengetahui apa itu disinfektan sebagai pembersih lantai	Tahu	5	25%
		Ragu-ragu	10	50%
		Tidak tahu	5	25%
5	Apakah santri mengetahui cara membuat cairan disinfektan secara sederhana	Tahu	4	20%
		Ragu-ragu	6	30%
		Tidak tahu	10	50%
6	Apakah santri mengetahui cara menggunakan cairan disinfektan sebagai bahan pembersih lantai	Tahu	3	15%
		Ragu-ragu	9	45%
		Tidak tahu	8	40%
7	Apakah santri mengetahui apa saja komposisi bahan untuk pembuatan cairan disinfektan	Tahu	11	55%
		Ragu-ragu	6	30%
		Tidak tahu	3	15%

Pada tabel 1. hasil kuisisioner tahap pretest atau tahapan sebelum sosialisasi dilakukan, didapatkan bahwa para santri sudah mengetahui apa itu Covid-19, namun ada yang masih ragu-ragu atau belum mengetahui secara benar dan tepat mengenai bagaimana cara penularan Covid-19, apa itu disinfektan dari segi cara pembuatannya serta komposisi bahan dan alat apa saja yang digunakan. Maka dari itu, para santri di

Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang mengikuti pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi Covid-19 dan praktik pembuatan disinfektan ada yang masih bingung atau ragu bentuk penularan Covid-19 dan cara penanganan Covid-19 yang salah satunya bisa melalui pembuatan cairan pembersih lantai atau disinfektan untuk upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Tahap Posttest

No	Soal	Jawaban	Frek	Persentase
1	Apakah santri mengetahui apa itu wabah Covid-19 yang terjadi di lingkungan kita sekarang ini	Tahu	16	80%
		Ragu-ragu	4	20%
		Tidak tahu	0	0%
2	Apakah santri mengetahui penularan Covid-19 melalui benda dan lingkungan sekitar yang kurang dijaga kebersihannya	Tahu	13	65%
		Ragu-ragu	7	35%
		Tidak tahu	0	0%
3	Apakah santri mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lantai dengan bahan pembersih lantai dimasa pandemi ini	Tahu	16	80%
		Ragu-ragu	4	20%
		Tidak tahu	0	0%
4	Apakah santri pernah mendengar atau mengetahui apa itu disinfektan sebagai pembersih lantai	Tahu	15	75%
		Ragu-ragu	5	25%
		Tidak tahu	0	0%
5	Apakah santri mengetahui cara membuat cairan disinfektan secara sederhana dengan	Tahu	15	75%
		Ragu-ragu	5	25%
		Tidak tahu	0	0%
6	Apakah santri mengetahui cara menggunakan cairan disinfektan sebagai bahan pembersih lantai	Tahu	15	75%
		Ragu-ragu	5	25%
		Tidak tahu	0	0%
7	Apakah santri mengetahui apa saja komposisi bahan untuk pembuatan cairan disinfektan	Tahu	12	60%
		Ragu-ragu	7	35%
		Tidak tahu	1	5%

Pada tabel 2. hasil kuisisioner tahap post test atau tahapan sesudah dilaksanakannya sosialisasi didapatkan bahwa para santri sudah lebih memahami apa itu Covid-19 baik dari penyebabnya dan pencegahannya salah satunya dengan membiasakan diri membersihkan lingkungan sekitar terutama lantai sebab lantai merupakan tempat yang sering menjadi sumber kontaminasi untuk kaki dan tangan saat menyentuh daerah tersebut. Peserta pun mengetahui dan paham akan pentingnya penggunaan disinfektan sebagai cairan pembersih lantai di saat pandemi saat ini, setelah selesai sosialisasi mengenai Covid-19, tim pengabdian juga mengajari praktik cara pembuatan dan penggunaan disinfektan dari alat dan bahan sederhana yang bisa dimanfaatkan sebagai cairan pembersih lantai. Para tim PPM mempraktikkan langsung cara pembuatan disinfektan kepada para santri. Tim PPM mengharapkan kepada santri sebagai peserta dalam pengabdian dapat rajin menjaga kebersihan lantai di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kepahiang dan bisa langsung mengaplikasikan pembuatan cairan disinfektan sendiri sebagai bentuk menanggulangi kelangkaan disinfektan di pasaran, menjaga kebersihan sekitar serta untuk mengasah keterampilan para santri dalam berwirausaha menciptakan banyak karya di masa pandemi saat ini.

SIMPULAN

Sosialisasi Covid-19 dan praktik pembuatan cairan disinfektan untuk bahan pel lantai di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu merupakan salah satu bentuk kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan oleh para santri dan para staf pengajar terutama di masa pandemi saat ini. Kegiatan PPM ini di sambut dengan baik oleh Santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, Serta para santri semakin memahami dan mengetahui pentingnya menjaga kesehatan dalam masa pandemi Covid-19 ini setelah mengikuti sosialisasi Covid 19. Selain itu para santri juga dapat langsung mempraktikkan bagaimana cara membuat cairan disinfektan sendiri untuk bahan pel lantai dari bahan Natrium Hipoklorit. Kedepannya diharapkan para santri dan guru juga dapat membuat sebuah usaha kecil pembuatan bahan pel lantai dari cairan disinfektan dengan manajemen yang baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu melalui Hibah Pengabdian Masyarakat Pembinaan FMIPA Jurusan Biologi tahun 2020 dengan nomor kontrak: 3060 /UN30.12/HK 2020 tanggal 30 September 2020, atas nama Welly Darwis dan kepada para peserta Pengabdian yaitu para santri dan guru Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu serta semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini.

REFERENSI

- Andersen, K. G. (2020). *Covid-19 coronavirus epidemic has a natural origin*. San Diego, California: ScienceDaily, Scripps Research Institute.
- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan disinfeksi dalam pencegahan penularan covid-19 dan potensi risiko terhadap kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20.
- Foley, S. L., Chen, A. Y., Simjee, S., & Zervos, M. J. (Eds.). (2011). *Molecular techniques for the study of hospital acquired infection*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (2020). *Daftar protokol*. Retrieved April 3, 2020 from <https://www.covid19.go.id/daftar-protokol/>
- Hugo, W. B., Ayliffe, G. A. J., & Russell, A. D. (Eds.). (1999). *Principles and practice of disinfection, preservation, and sterilisation*. West Sussex: Blackwell Science.
- Kampf, G., Todt, D., Pfaender, S., & Steinmann, E. (2020). Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *Journal of hospital infection*, 104(3), 246-251.
- Noviana, M., & Putra, H. M. A. (2020). Pelatihan pembuatan hoopart berbahan kain goni dengan ornamen dayak sebagai pengembangan ilmu arsitektur bagi guru-guru TK Áisyiyah Bustanul Athfal Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 4(1), 51-58.

- Utami, S. P., Mulyawati, E., & Soebandi, D. H. (2016). perbandingan daya antibakteri disinfektan instrumen preparasi saluran akar natrium hipoklorit 5, 25%, glutaraldehid 2%, dan disinfektan berbahan dasar glutaraldehid terhadap Bacillus Subtilis. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 7(2), 151-156.
- Vaishali, C., Jivitesh, B., Shalini, R., & Sonal, D. (2011). Sensitivity of floor microflora towards various disinfectants. *Electronic Journal of Biology*, 7(3), 44-48.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Risky Hadi Wibowo, Welly Darwis, Sipriyadi, Angga Martias, Thoriqul Hidayah, Della Indah Medani, Gustina Dwi Wulandari, Nadya Rosianti.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)